



Korban Gigitan Hewan Ditangani Rabies Center

UMBULHARJO (MERAPI) - Meskipun Yogyakarta dinyatakan sebagai wilayah bebas rabies, tapi pelayanan kesehatan untuk manusia korban gigitan hewan perantara rabies tetap disediakan. Namun tidak semua puskesmas bisa melayani vaksin rabies bagi manusia. Hanya layanan kesehatan yang ditetapkan sebagai rabies center bisa memberikan vaksin itu.

"Tidak semua puskesmas bisa memberikan vaksin rabies ke manusia. Disentralkan di layanan rabies center di Rumah Sakit Pratama dan Puskesmas Jetis," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Fita Yulia Kisworini, Kamis (7/11).

Dia menyatakan layanan rabies untuk manusia disentralkan di dua tempat itu karena kasus rabies seperti terkena gigitan dari hewan perantara di Yogya tidak terlalu banyak. Disamping itu untuk efektivitas dan efisiensi karena harga vaksin rabies

untuk manusia relatif mahal.

Dia menuturkan, jika ada kasus rabies, Dinkes Kota Yogyakarta akan menangani manusia korban gigitan hewan perantara seperti anjing, kucing dan kera. Sedangkan hewan perantara rabies akan ditangani oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta.

"Sejauh ini masih negatif rabies ke manusia di Yogya. Biasanya yang minta vaksin itu orang-orang dari luar negeri atau dari daerah endemis rabies. Misalnya pernah tergigit dan masih harus mendapat suntikan vaksin rabies, posisi di Yogya melanjutkan vaksin," terang Fita.

Tercatat kasus gigitan anjing ke manusia pada 2018 sebanyak 19 kasus gigitan. Tahun 2019 ada beberapa kasus gigitan ke manusia. Namun dari kasus gigitan anjing ke manusia itu negatif penularan rabies.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005